

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Hasil analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka penjelasan mengenai kesimpulannya adalah sebagai berikut :

- 1) Variabel bebas LDR, LAR, IPR, NPL, APB, IRR, BOPO dan FBIR secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel CAR pada Bank Pembangunan Daerah pada periode triwulan I tahun 2015 – triwulan II tahun 2020 Pengaruhnya sebesar 68,5 persen artinya perubahan yang terjadi pada variabel CAR pada Bank Pembangunan Daerah merupakan sampel penelitian yang dipengaruhi oleh LDR, LAR, IPR, NPL, APB, IRR, BOPO dan FBIR sedangkan sisanya sebesar 31,5 persen merupakan pengaruh dari variabel lain diluar variabel bebas yang telah diteliti. Dengan demikian dugaan hipotesis pada penelitian pertama yang telah menyatakan bahwasanya LDR, LAR, IPR, NPL, APB, IRR, BOPO dan FBIR secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel CAR pada Bank Pembangunan Daerah adalah diterima.
- 2) LAR secara parsial pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah pada periode triwulan I tahun 2015 – triwulan II tahun 2020 sebagai sampel penelitian. Sehingga diketahui bahwa LDR secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah adalah ditolak.

- 3) LDR secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah pada periode triwulan I tahun 2015 – triwulan II tahun 2020 sebagai sampel penelitian. Sehingga diketahui bahwa LDR secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah adalah ditolak.
- 4) IPR secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah periode triwulan I tahun 2015 sampai dengan triwulan II tahun 2020 sebagai sampel penelitian. Sehingga dapat disimpulkan bahwa IPR secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap CAR adalah ditolak.
- 5) NPL secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah periode triwulan I tahun 2015 sampai dengan triwulan II tahun 2020 sebagai sampel penelitian. Sehingga dapat disimpulkan bahwa NPL secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap CAR adalah ditolak.
- 6) APB secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah. periode triwulan I tahun 2015 sampai dengan triwulan II tahun 2020. Sehingga dapat disimpulkan bahwa NPL secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap CAR adalah ditolak.
- 7) IRR secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah periode triwulan I tahun 2015 sampai dengan triwulan II tahun 2020. Sehingga dapat disimpulkan

bahwa IRR secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap CAR adalah ditolak.

- 8) BOPO secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah. periode triwulan I tahun 2015 sampai dengan triwulan II tahun 2020. Sehingga dapat disimpulkan bahwa BOPO secara parsial mempunyai pengaruh yang negatif signifikan terhadap CAR adalah diterima.
- 9) FBIR secara parsial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah periode triwulan I tahun 2015 sampai dengan triwulan II tahun 2020. disimpulkan bahwa hipotesis kesembilan yang telah menduga bahwa FBIR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR adalah diterima.

5.2 **Keterbatasan Penelitian**

Penulis menyadari bahwasanya memiliki keterbatasan dalam melakukan penelitian ini. Keterbatasan tersebut adalah sebagai berikut :

- 1) Periode yang digunakan oleh peneliti terbatas hanya menggunakan periode triwulan I tahun 2015 sampai dengan triwulan II tahun 2020.
- 2) Variabel yang digunakan oleh peneliti juga terbatas yaitu LDR, LAR, IPR, NPL, APB, IRR, BOPO dan FBIR.
- 3) Data pada sampel bank yang diteliti pada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) datanya kurang lengkap.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan serta keterbatasan penelitian ini penulis dapat memberikan beberapa saran kepada pihak-pihak tertentu yang memiliki kepentingan pada hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

- 1) Bagi Pihak Bank yang Diteliti
 - a) Kepada bank sampel penelitian yang terutama yang memiliki rata-rata CAR yang paling rendah diantara sampel bank lainnya adalah bank PT. Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan pada periode triwulan I tahun 2015 sampai dengan triwulan II tahun 2020 disarankan supaya modal pada bank memiliki presentase yang lebih besar dibandingkan dengan presentase pada peningkatan ATMR supaya CAR pada bank meningkat.
 - b) Kepada PT. BPD Kalteng yang memiliki rata-rata LDR yang paling rendah diantara sampel penelitian yang lainnya disarankan untuk lebih meningkatkan total kredit yang disalurkan dengan prosentase lebih tinggi dibandingkan dengan prosentase total DPK.
 - c) Kepada PT. BPD Kalteng yang memiliki rata-rata LAR yang paling rendah diantara sampel penelitian yang lainnya disarankan untuk lebih meningkatkan total aset pada bank.
 - d) Kepada PT. BPD Kalteng yang memiliki rata-rata APB paling rendah diantara sampel bank lain pada periode triwulan I tahun 2015 sampai dengan triwulan II tahun 2020 disarankan supaya mampu

mengefisienkan biaya operasional diimbangi dengan peningkatan pendapatan pada biaya operasional. Sehingga laba pada PT. BPD Kalteng meningkat dan CAR pada bank tersebut juga akan meningkat.

- e) Variabel yang memiliki pengaruh yang signifikan hanya satu variabel yaitu variabel FBIR. PT. BPD Kalimantan Selatan merupakan bank yang memiliki total rata-rata FBIR 6.66 merupakan yang paling rendah dibandingkan dengan sampel bank lainnya pada periode triwulan I tahun 2015 sampai dengan triwulan II tahun 2020 disarankan supaya mampu mengefisiensi pendapatan operasional selain bunga.

2) Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang mengangkat topik sejenis sebaiknya menggunakan periode yang lebih panjang supaya hasil penelitian lebih signifikan. Sebaiknya menambah variabel bebas seperti APYDN, ROA, ROE dan variabel lainnya.

DAFTAR RUJUKAN

- Adi Isa Ansori, Herizon. 2016. Pengaruh Risiko Usaha Terhadap Rasio Kecukupan Modal Inti (TIER 1) Pada Bank-Bank Kelompok Buku 3 dan Buku 4, *Journal of Business and Banking*. Volume 7 Nomor 1, May – October 2017.
- Ahmad Yusril Al Human, Ellen Theresia Sihotang. 2019. Risiko Usaha Terhadap Rasio Kecukupan Modal Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public*, *Journal of Business and Banking*. Volume 8 Nomor 2, November 2018 – April 2019.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program. IBM SPSS 23* (edisi 8). Universitas Diponegoro. Semarang.
- Harmono. 2016. *Manajemen Keuangan* cetakan kelima. Jakarta : Sinar Grafika Offset.
- Inez Febrilia. 2016. Pengaruh Risiko Usaha Terhadap CAR (*Capital Adequacy Ratio*) Pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa, *Skripsi Sarjana*, Tak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.
- Ikatan Bankir Indonesia. 2015. *Manajemen Risiko, Mengidentifikasi risiko dasar, operasional, dan kredit bank Kesatu*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.
- Kasmir. 2015. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta : PT Rajagrafindo Persada.
- Julius R. Latumaerissa. 2014. *Manajemen Bank Umum*. Mitra Kencana Media.
- Kuncoro dan Suhardjono. 2012. *Manajemen Perbankan Teori dan Aplikasi* Edisi 4. Jakarta : Erlangga
- Laporan Keuangan Publikasi, Laporan Otoritas Jasa keuangan. (www.ojk.go.id)
- Lukman, Dendawijaya. 2009. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Ni Putu Ayu Ria Agustini, Luh Gede Sri Artini. 2018. Pengaruh Profitabilitas, Risiko Kredit, Likuiditas, dan Efisiensi Operasional terhadap Kecukupan Modal pada BPR Kabupaten Klungkung. *e-journal Manajemen Universitas Udayana*. Press Volume 7, Nomor 10, 2018.
- Otoritas Jasa Keuangan, 2020. Jakarta. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan. No. 11/SEOJK.03/2018. Tentang Pedoman Perhitungan Aset Tertimbang menurut Risiko untuk Risiko Kredit

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan POJK No 18/POJK.03, 2016. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 18. In Peraturan Otoritas Jasa Keuangan. (www.ojk.go.id).

Peraturan Bank Indonesia PBI No 10/15/PBI/2008. “Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum”. (www.bi.go.id).

Peraturan Bank Indonesia PBI No. 06/10/PBI/2004. “Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum” (www.bi.go.id).

Peraturan Bank Indonesia PBI No. 11/25/PBI/2009. “Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum” (www.bi.go.id).

Peraturan Bank Indonesia PBI No 12/10/PBI/2010. “Perubahan Ketiga Atas Peraturan Bank Indonesia” (www.bi.go.id).

Peraturan Bank Indonesia No. 5/13/PBI/2003 “Posisi Devisa Neto Bank Umum”. (www.bi.go.id)

PBI No. 17/11/PBI/2015. “Perubahan Atas Peraturan Bank Indonesia” (www.bi.go.id)

Sugiyono. 2013. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Taswan. 2010. *Manajemen Perbankan Konsep , Teknik dan Aplikasi*. Edisi Kedua. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.

Vaitzhal Rivai. 2013. *Commercial Bank Manajemen Perbankan Dari Teori Ke Praktik*. Jakarta..